

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Maret 2026, perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) di Provinsi Kepulauan Riau mencatatkan inflasi sebesar 0,08% (mtm), lebih rendah dibanding bulan sebelumnya yang tercatat inflasi 0,44% (mtm). Secara tahunan inflasi Kepri tercatat sebesar 3,23% (yoy), lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya sebesar 3,54% (yoy) serta lebih rendah dibandingkan inflasi Nasional yang sebesar 3,48% (yoy) dan menjadi provinsi dengan inflasi tahunan terendah kelima se-wilayah Sumatera. Inflasi secara bulanan terjadi di Kota Batam dan Kabupaten Karimun yang masing-masing tercatat inflasi sebesar 0,11% (mtm) dan 0,56% (mtm) sedangkan Kota Tanjungpinang mengalami deflasi 0,37% (mtm).

Adapun komoditas utama penyebab Inflasi Provinsi Kepulauan Riau pada bulan Maret 2026 terjadi karena didorong oleh kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,48% (mtm) dengan andil sebesar 0,13%. Inflasi kelompok ini utamanya disebabkan oleh kenaikan harga udang basah, bayam, dan daging ayam ras seiring dengan meningkatnya permintaan di tengah Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idulfitri. Lebih lanjut, inflasi yang lebih tinggi tertahan oleh kelompok perawatan pribadi dan jasa yang mengalami deflasi 1,12 % (mtm) dengan andil deflasi sebesar 0,08%. Deflasi kelompok ini utamanya disebabkan oleh penurunan harga emas perhiasan sejalan dengan penguatan mata uang dolar Amerika Serikat (AS) serta meningkatnya ekspektasi suku bunga akan tetap pada level tinggi sehingga mendorong investor untuk mengalihkan preferensinya ke aset lain seperti dolar AS. Adapun kelompok transportasi turut mengalami deflasi 0,38% (mtm) dengan andil deflasi sebesar 0,05%. Deflasi kelompok ini disebabkan oleh penurunan pada tarif angkutan udara dan angkutan laut seiring dengan berlakunya kebijakan stimulus ekonomi diskon transportasi pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idulfitri.

Dengan perkembangan tersebut, pada bulan Maret 2026 perkembangan Indeks Harga Konsumen (IHK) di Provinsi Kepulauan Riau mencatat inflasi sebesar 0,08% (mtm), inflasi terjadi karena kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 111,47 pada Februari 2026 menjadi 111,56 pada Maret 2026. Sementara tingkat inflasi sebesar 0,43% (ytd).

Triwulan I menunjukkan adanya perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2026 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Berdasarkan hasil pemantauan Badan Pusat Statistik Provinsi Kepulauan Riau di 3 Kabupaten/Kota, pada Maret 2026 terjadi inflasi y-on-y sebesar 3,23%, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,07 pada Maret 2025 menjadi 111,56 pada Maret 2026. Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2026 secara umum menunjukkan adanya kenaikan jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, ditandai dengan tingkat inflasi m-to-m sebesar 0,08 persen.

**Tabel 1. IHK dan Tingkat Inflasi *Month to Month* (mtm), *Year to Date* (ytd), dan *Year on Year* (yoy) Provinsi Kepulauan Riau Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), Maret 2026**



| Kelompok Pengeluaran                                         | IHK Maret 2025 | IHK Desember 2025 | IHK Maret 2026 | Tingkat Inflasi m-to-m Maret 2026 <sup>1</sup> (%) | Tingkat Inflasi y-to-d Maret 2026 <sup>2</sup> (%) | Tingkat Inflasi y-on-y Maret 2026 <sup>3</sup> (%) | Andil Inflasi m-to-m Maret 2026 (%) | Andil Inflasi y-on-y Maret 2026 (%) |
|--------------------------------------------------------------|----------------|-------------------|----------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------|-------------------------------------|
| (1)                                                          | (2)            | (3)               | (4)            | (5)                                                | (6)                                                | (7)                                                | (8)                                 | (9)                                 |
| Umum                                                         | 108,07         | 111,08            | 111,56         | 0,08                                               | 0,43                                               | 3,23                                               | 0,08                                | 3,23                                |
| Makanan, Minuman, dan Tembakau                               | 111,68         | 115,90            | 115,39         | 0,48                                               | -0,44                                              | 3,32                                               | 0,13                                | 0,98                                |
| Pakaian dan Alas Kaki                                        | 106,59         | 107,61            | 108,07         | 0,46                                               | 0,43                                               | 1,39                                               | 0,02                                | 0,06                                |
| Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga        | 104,55         | 106,27            | 106,83         | 0,04                                               | 0,53                                               | 2,18                                               | 0,01                                | 0,34                                |
| Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga | 101,85         | 101,81            | 102,40         | -0,06                                              | 0,58                                               | 0,54                                               | ~0                                  | 0,02                                |
| Kesehatan                                                    | 104,26         | 105,97            | 106,29         | 0,01                                               | 0,30                                               | 1,95                                               | ~0                                  | 0,05                                |
| Transportasi                                                 | 112,69         | 115,24            | 114,65         | -0,38                                              | -0,51                                              | 1,74                                               | -0,05                               | 0,24                                |
| Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan                     | 99,96          | 99,96             | 100,10         | 0,03                                               | 0,14                                               | 0,14                                               | ~0                                  | 0,01                                |
| Rekreasi, Olahraga, dan Budaya                               | 101,99         | 102,42            | 103,75         | 0,14                                               | 1,30                                               | 1,73                                               | ~0                                  | 0,03                                |
| Pendidikan                                                   | 102,24         | 103,63            | 103,72         | ~0                                                 | 0,09                                               | 1,45                                               | ~0                                  | 0,10                                |
| Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran                      | 104,80         | 105,89            | 108,04         | 0,52                                               | 2,03                                               | 3,09                                               | 0,05                                | 0,29                                |
| Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya                           | 119,16         | 134,03            | 139,27         | -1,12                                              | 3,91                                               | 16,88                                              | -0,08                               | 1,11                                |

Catatan: <sup>1</sup>Persentase perubahan IHK Maret 2026 terhadap IHK Februari 2026  
<sup>2</sup>Persentase perubahan IHK Maret 2026 terhadap IHK Desember 2025  
<sup>3</sup>Persentase perubahan IHK Maret 2026 terhadap IHK Maret 2025  
~0: Data sangat kecil/mendekati 0

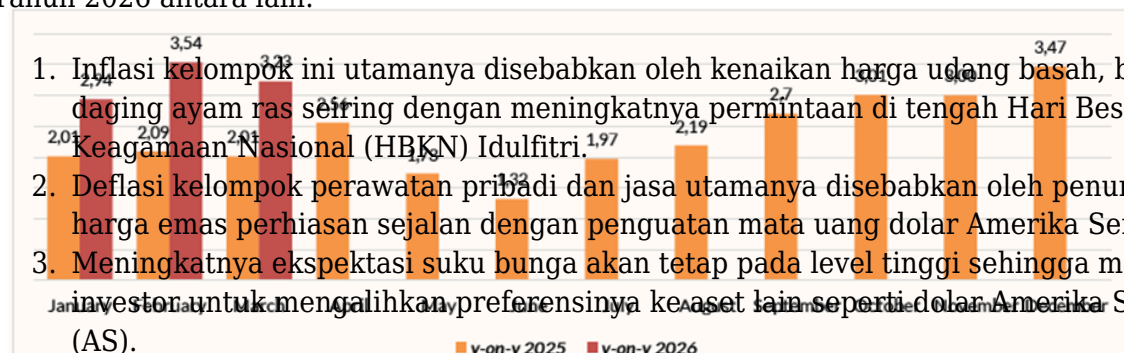
**Tabel 2. Tingkat Inflasi *Month to Month* (mtm), *Year to Date* (ytd), dan *Year on Year* (yoy) Provinsi Kepulauan Riau, Maret 2026 (Persen)**

Inflasi Kepulauan Riau pada triwulan I tahun 2026 menunjukkan upaya pengendalian inflasi yang tetap terjaga akan terus memperkuat sinergi untuk stabilitas inflasi di Provinsi Kepulauan Riau. Peningkatan produksi pangan, pelaksanaan pasar murah, penguatan Kerja sama Antar Daerah (KAD) serta penguatan koordinasi pengendalian inflasi diharapkan dapat menjaga tekanan inflasi tetap terkendali dalam rentang sasaran.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Inflasi Provinsi Kepulauan Riau, bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2026 tetap terkendali dalam rentang sasaran, pada Januari 2026 inflasi sebesar 3,47% (yoy), sedangkan inflasi bulan Maret 2026 sebesar 3,23% (yoy). pengendalian inflasi diharapkan dapat menjaga tekanan inflasi tetap terkendali dalam rentang sasaran nasional pada sekitar batas atas kisaran target  $2,5 \pm 1\%$ .

Beberapa permasalahan pengendalian inflasi di Provinsi Kepulauan Riau pada Triwulan I Tahun 2026 antara lain:



Gambar 1. Tingkat Inflasi Year on Year (y-on-y) Provinsi Kepulauan Riau (persen), Maret 2025-Maret 2026

## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di Provinsi Kepulauan Riau pada triwulan I tahun 2026. Beberapa kegiatan di triwulan I ini terkait pengendalian inflasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Kepulauan Riau secara konsisten bersinergi dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) se-Provinsi Kepulauan Riau melalui Gerakan Pengendalian Inflasi dan Pangan Sejahtera (GPIPS) menjadi sinergi baru dalam menjaga stabilitas harga dan pasokan pangan untuk mewujudkan ketahanan pangan nasional.
  2. Pemerintah Kepulauan Riau secara konsisten bersinergi dengan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) baik di level provinsi maupun kabupaten/kota se-Provinsi Kepulauan Riau dalam melaksanakan Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) dengan strategi 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi yang Efektif).
  3. Pemerintah Kepulauan Riau Menerbitkan Surat Edaran Tentang Pengendalian Inflasi Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1 Syawal 1447 H/2026 M Kepada Bupati/Wali Kota selaku Ketua TPID Kabupaten/Kota se-Provinsi Kepulauan Riau.
  4. Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah bersama Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia di Tanjungpinang.
  5. *Capacity Building* Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Se-Provinsi Kepulauan Riau.
  6. Kunjungan ke pasar untuk pemantauan kecukupan stok pangan.
  7. *High Level Meeting* (HLM) Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) dan Kabupaten Karimun.
  8. Publikasi Iklan Layanan Masyarakat (ILM) untuk menjaga ekspektasi inflasi tetap terkendali.
  9. Edukasi mengenai inflasi melalui sosialisasi.
  10. Pelaksanaan Operasi Pasar atau Pasar Murah serentak di Provinsi Kepulauan Riau.
  11. Melakukan komunikasi efektif dengan mengelola ekspektasi inflasi masyarakat untuk itu agar dapat menyampaikan melalui media cetak dan media elektronik.
  12. Kebijakan-kebijakan Pemerintah Daerah dalam pengendalian bahan pangan pokok strategis.
  13. Menghimbau masyarakat untuk membeli barang kebutuhan pokok sesuai kebutuhan.
  14. Memonitor dan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan terkait kesiapan moda angkutan laut dan udara untuk keamanan dan kelancaran distribusi bahan pangan pokok strategis.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa evaluasi terkait kebijakan pengendalian inflasi di Provinsi Kepulauan Riau, yaitu :

1. Prediksi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) terkait kondisi EI Nino dengan intensitas lemah hingga moderat yang diperkirakan berlangsung sampai semester II| 2026
2. *Base effect* dari normalisasi tarif transportasi.
3. Dampak lanjutan kenaikan harga komoditas energi global.
4. Berlanjutnya normalisasi harga emas perhiasan.
5. Dampak lanjutan dari pergeseran periode panen raya komoditas pangan, antara lain cabai merah, akibat mundurnya periode tanam pascabencana hidrometeorologi di sejumlah daerah sentra komoditas di Sumatera bagian utara.
6. Meningkatnya permintaan komoditas pangan di tengah momen Hari Besar Keagamaan Nasional (HKBN).
7. Peningkatan permintaan barang dan jasa menjelang periode Hari Besar Keagamaan

Nasional (HKBN).

8. Kegiatan operasi pasar Provinsi Kepulauan Riau akan terus diintensifkan menjelang Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN) Idulfitri di seluruh Kabupaten/Kota, disertai dengan koordinasi melalui *High Level Meeting* (HLM) dan Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).
  9. Tim Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Kepulauan Riau juga terus memperkuat peran Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dalam pengendalian inflasi melalui Kerja sama Antar Daerah (KAD).
  10. Pengawasan untuk memastikan pelaku usaha tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Provinsi Kepulauan Riau maka Pemerintah Provinsi Kepulauan Riau merekomendasikan beberapa kebijakan pengendalian inflasi kepada Pemerintah Pusat sebagai berikut:

1. Pemerintah Kepulauan Riau bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) akan terus memperkuat sinergi untuk stabilitas inflasi di Provinsi Kepulauan Riau.
2. Pemerintah Kepulauan Riau akan terus mengantisipasi risiko inflasi melalui sinergi dan koordinasi bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).
3. Pemerintah Kepulauan Riau bersama Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) akan meningkatkan produksi pangan, pelaksanaan pasar murah, penguatan Kerja sama Antar Daerah (KAD) Serta penguatan koordinasi pengendalian inflasi diharapkan dapat menjaga tekanan inflasi pada tahun 2026 tetap terkendali dalam rentang sasaran  $2,5+1\%$ .
4. Masa peralihan musim (pancaroba) dari musim hujan ke musim kemarau yang dapat berpengaruh terhadap produksi komoditas pangan.
5. Terkendalnya inflasi mencerminkan efektivitas kebijakan moneter yang konsisten serta sinergi kuat antara Tim Pengendalian Inflasi Pusat (TPIP) dan Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID).